

C. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kemampuan komunikasi matematis terdiri atas, komunikasi lisan dan komunikasi tulisan. Komunikasi lisan seperti: diskusi dan menjelaskan. Komunikasi tulisan seperti: mengungkapkan ide matematika melalui gambar/grafik, tabel, persamaan, ataupun dengan bahasa siswa sendiri. Strategi yang di terapkan sesuai dengan gaya belajar siswa akan berlangsung secara efektif dan efisien. Pengetahuan guru tentang gaya belajar siswa sangat di perlukan guna memudahkan guru dalam menentukan strategi dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Faktor gender juga mempengaruhi hasil belajar matematika, ia mengemukakan bahwa siswa perempuan cenderung memiliki motivasi rendah dalam belajar matematika. Siswa perempuan cenderung memiliki motivasi rendah dalam belajar matematika dari pada siswa laki-laki.

2. Saran

Adapun saranya sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Diharapkan bapak/ibu guru membantu anak didiknya dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis agar pembelajaran matematika dapat dicapai dengan baik. Kemampuan komunikasi dilihat dari ciri-ciri gaya belajar serta kesetaraan gender yang terdapat pada siswa. Selain itu, juga dapat memperoleh informasi seberapa jauh kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh tiap-tiap individu.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan komunikasi matematis, yang dilihat dari perbedaan gender sehingga proses komunikasi matematis memungkinkan siswa untuk mengembangkan ide-ide dan membangun pengetahuan matematikanya. Serta mengetahui perbedaan gaya belajar yang terdapat dalam diri siswa.

D. PENUTUP

Dalam penulisan makalah ini, penulis menyadari bahwa dalam makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan penulis sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, Bobbi & Hernacki, M. (2010). *Quantum Learning*.
- Fakih, M. (2000). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*.
- Ismarwan. (2013). *Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Kelas VIII SMP*.
- Ismawati dan Umayu. (2012). *Belajar Bahasa di Kelas Awal*.
- Jazuli, A. (2009). *Berpikir Kreatif Dalam Kemampuan Komunikasi Matematika*.
- Kennedy, Leonard M. and Tipss, S. (1994). *Guiding Childrens Learning of Mathematics*.
- Puspitawati. (2000). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*.
- Lestari, K. E. dan M. R. Y. (2014). *Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*.
- Musdah, M. S. dkk. (2001). *Keadilan Kesetaraan Gender Perspektif Islam*.
- Oakley. (1972). *Keadilan Kesetaraan Gender Perspektif Islam*.
- Subana. (2000). *Statistik Pendidikan*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Sugiyono. 2013.
- Sumarmo. (2003). *Indikator Kemampuan Komunikasi Matematika*.
- Sundayana, R. (2013). *Media Pendidikan Matematika(untuk guru, calon guru, orang tua dan para pecinta matematika)*.
- Reeves dan Badden. (2000). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*.
- Umar, N. (1996). *Kodrat Perempuan dalam Islam*.
- Caplan. (1987). *Keadilan Kesetaraan Gender Perspektif Islam*.
- NCTM. (2000). *principles and standars for school mathematics*.reston Va.NCTM.
- Potter, Bobbi De & Mike Hennacki diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman. 2000. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung:

Kaifa.

Rose, Colin & Nicholl, Malcolm J. 2002. Cara Belajar Cepat Abad XXI; (Penerjemah: Dedy Ahimsa). Bandung: Nuansa.

Santrock, John W. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Morgan. (2002). Berpikir Kreatif Dalam Kemampuan Komunikasi Matematika.

DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2002. Quantum Teaching (Penerjemah: Ary Nilandari).

Bandung: Kaifa. DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2010. Quantum Learning; (Penerjemah: Alwiyah Abdurrahman). Bandung: Kaifa.

Martinez-pons, M. 2001. The Psycology of Teaching and Learning. London : British Library Cataloguing.

Nugraheni, Endang. 2006. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. Vol 7 (1). Gaya Belajar dan Strategi Belajar Mahasiswa Jarak Jauh: Kasus di Universitas Terbuka

Van De Well. (2007). Berpikir Kreatif Dalam Kemampuan Komunikasi Matematika.

Wijaya dan Sujadi, dan R. (2016). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sesuai dengan Gender Dalam Pemecahan Masalah Pada Materi Balok dan kubus.

Yoeanto, N. (2002). Hubungan kemampuan memecahkan soal cerita matematika dengan tingkat kreativitas siswa sekolah menengah umum. Jurnal Psikologi Pendidikan

Puspita, H. (2013). Konsep, Teori, dan Analisis Gender.

Reeves, H. dan Baden, S. (2000). Gender and Development: Concepts and Definitions. Brighton, UK: University of Sussex.

Cangara, H. (2002). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Lee. C. (2006). Language for learning mathematics: assessment for learning in practice. New York: Open University Press.

Keitel. 1998. Social justice and mathematics education gender, class, ethnicity and the politics of schooling. Berlin: Freie Universitat Berlin. Tesis.